

## ABSTRAK

**AJENG PUSPA AYUNINGTIYAS, NIM. 3161131005.** Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Parombunan Sibolga Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan TPA terhadap keadaan sosial masyarakat di Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan ditinjau dari pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kenyamanan dan menganalisis dampak keberadaan TPA terhadap keadaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan ditinjau dari penyerapan tenaga kerja dan pendapatan.

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Aek Parombunan Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Sumatera Utara. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 60 KK pemulung dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan keadaan sosial ekonomi pemulung yang terdiri dari pendidikan anak pemulung, kesehatan, lingkungan, penyerapan tenaga kerja dan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak keberadaan TPA terhadap (1.) Keadaan sosial yang ditinjau dari a) pendidikan, pendidikan terakhir pemulung yang bekerja di TPA Sibolga termasuk rendah dimana pendidikan terakhir pemulung pada jenjang pendidikan SMP. Rendahnya pendidikan terakhir yang diperoleh memacu masyarakat untuk menyekolahkan anaknya melebihi dari yang diperoleh. dapat dikatakan bahwa adanya TPA meningkatkan pendidikan anak-anak masyarakat pemulung. Hal ini dapat dilihat dari total 183 orang anak responden 97 orang (53 %) berpendidikan SMA, 66 orang (36,07 %) berpendidikan SMP dan sudah ada sebanyak 7 orang (3,83 %) yang berpendidikan sarjana dan hanya sebanyak 13 orang (7,10 %) yang berpendidikan SD. b) Kesehatan, adanya TPA menimbulkan penyakit pada masyarakat pemulung seperti penyakit demam, diare dan gatal-gatal. c) Kenyamanan, adanya TPA dapat mempengaruhi kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah TPA. Hal tersebut dapat dilihat dari bau tak sedap yang ditimbulkan oleh sampah yang ada di kawasan TPA Sibolga. (2.) Dampak keberadaan TPA Sibolga terhadap ekonomi yaitu adanya penyerapan tenaga kerja masyarakat daerah Parombunan dan menjadi sumber pendapatan.

***Kata Kunci : Pemulung, TPA Sibolga dan Sosial Ekonomi***